

TAHAP PERTAMA DITARGET SELESAI MARET

## Belum Ada Laporan Efek Samping Vaksinasi Covid-19

**YOGYA (KR)** - Menjelang penyuntikan kedua untuk vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya, belum ada laporan mengenai efek samping kategori berat. Baik dari kalangan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), tokoh agama dan masyarakat serta tenaga medis.

Vaksinasi Covid-19 tersebut diberikan dua kali penyuntikan. Durasi penyuntikan ialah 14 hari setelah suntikan pertama. "Sampai sekarang kami belum menerima laporan efek samping berat yang dirasakan oleh tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi. Mudah-mudahan tidak ada efek samping atau muncul persoalan lain dari vaksinasi," jelas Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (26/1).  
Sejauh ini total ada sekitar 1.600 tenaga medis dan puluhan tokoh

yang sudah divaksin. Heroe mengaku, dirinya mendapat kesempatan suntikan pertama pada 15 Januari 2021 lalu bersama jajaran Forkompimda dan tokoh masyarakat. Efek yang dirasakannya sejauh ini juga masih kategori ringan yakni cepat lelah dan cepat mengantuk. "Kadang tubuh merasa ada bagian yang panas tapi tidak sampai demam. Tetapi respons tiap orang yang sudah disuntik bisa jadi berbeda-beda," katanya.

Kendati demikian, Heroe mengatakan, kondisi itu tidak sampai meng-

ganggu kegiatan sehari-hari atau menghambat dalam menjalankan tugas sebagai wakil walikota. Dirinya bahkan masih sering bersepeda yang rutin dijalankannya. Hanya, aktivitas sepeda kerap dilakukan malam hari karena kesibukannya yang padat seiring musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tingkat wilayah yang mulai digelar.

Heroe menambahkan, dirinya mendapat jadwal penyuntikan kedua pada 29 Januari 2021 di RS Pratama. Ia juga akan berupaya menjaga kondisi tubuhnya agar tetap sehat supaya tidak mengalami penundaan vaksinasi. "Setiap hari vaksinasi juga terus berjalan. Terutama bagi kalangan tenaga medis yang sudah masih dalam sistem registrasi," imbuhnya.

Dalam sehari rata-rata ada 200 orang tenaga medis yang divaksinasi.

Pada tahap pertama ada sekitar 8.000 orang tenaga medis yang masuk dalam sistem vaksinasi. Akan tetapi belum semua lolos seleksi. Penyuntikan tahap pertama itu pun ditargetkan selesai pada awal Maret. Akan tetapi hal tersebut juga tergantung dari ketersediaan vaksin.

Sampai saat ini Kota Yogya baru menerima 9.800 dosis vaksin. Jumlah itu belum mencukupi untuk kebutuhan dua kali penyuntikan bagi seluruh tenaga medis. Diharapkan jelang penyuntikan kedua, ketersediaan vaksin di Kota Yogya mendapat suplai tambahan dari pemerintah. "Jangan pernah ragu untuk divaksin. Nanti pada gilirannya semua warga akan mendapatkan jatah vaksin. Tetapi bagi yang sudah divaksin, protokol kesehatan tetap menjadi kewajiban untuk diterapkan," imbaunya. **(Dhi)-f**

## Pemenang Lelang 'Melukis Amal' Akan Diumumkan



KR-Devid Permata

Sidik W Martowidjojo dan tiga lukisannya yang dilelang.

**YOGYA (KR)** - Kegiatan sosial bertajuk 'Melukis Amal' kolaborasi antara Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY melalui program 'PWI DIY Peduli' dengan Maestro Lukis Sidik W Martowidjojo 'Pit Mabuk' dan Pemerintah Desa Wonokerto Turi Sleman didukung Bank BRI, memasuki tahap akhir yaitu pengumuman pemenang lelang. Pengumuman lelang diselenggarakan di Kantor Desa Wonokerto pada Rabu (27/1) mulai pukul 12.00 WIB-selesai dan disiarkan live daring via zoom meeting. Meeting ID: 972 676 9663, passcode: PWIPeduli.

Koordinator 'Melukis Amal' Widyo Suprayogi mengatakan, ada dua lukisan Sidik yang dilelang yakni lukisan berjudul 'Keheuingan Merapi' ukuran 100 x 150 cm on canvas dan lukisan berjudul 'Pintu Surga' ukuran 100 x 150 cm on canvas. Panitia membuka harga Rp 200 juta per lukisan. Panitia telah memberi waktu 10 hari sejak 17 Januari, bagi pihak-pihak yang ingin membeli lukisan untuk mengajukan penawaran. "Dalam acara pengumuman, akan diumumkan pemenang lelang yaitu pembeli dengan harga penawaran tertinggi," terang Widyo di Kantor PWI DIY, Jalan Gambiran Yogyakarta, Selasa (26/1).

Selain itu, panitia juga akan mengumumkan perolehan donasi, sekaligus mengundi kupon undian dengan hadiah 1 lukisan Sidik W Martowidjojo berjudul 'Merapi' ukuran 50 x 70 cm on canvas. Dijelaskan Widyo, donasi diperuntukkan bagi pihak-pihak yang tidak ingin membeli lukisan, tapi ingin berdonasi membantu para relawan Merapi dan Covid-19 di Desa Wonokerto. Donasi ditetapkan minimal Rp 500 ribu dan mendapat 1 kupon undian (berlaku kelipatannya).

Informasi lebih lanjut tentang lelang dan donasi bisa menghubungi panitia, Swasto (0822-2555-1761) dan Ayik (0813-3554-4699). Donasi dapat ditransfer ke rekening Bank BPD DIY No.Rek 001.221.036542 atas nama Persatuan Wartawan Indonesia. "Panitia masih menerima donasi hingga hari H pengumuman pemenang lelang pukul 14.00 WIB. Setelah itu ditutup, dilanjutkan pengundian kupon undian dan pengumuman pemenangnya sekaligus pengumuman jumlah donasi yang terkumpul. Jadi kesempatan untuk berdonasi sekaligus memenangkan hadiah lukisan Maestro Sidik masih terbuka lebar. Semakin banyak berdonasi semakin berpeluang besar menjadi pemenang," ujar Widyo. **(Dev)-f**

YOGYA TETAP AMAN UNTUK DIKUNJUNGI

## Sektor Pariwisata Paling Terpuak PTKM

**YOGYA (KR)** - Sektor industri pariwisata dinilai paling terpuak dengan kebijakan pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM). Meski demikian, Yogya tetap aman dikunjungi lantaran destinasi wisata maupun akomodasinya telah menerapkan protokol yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pa-

da PTKM jilid pertama dua pekan lalu pihaknya telah melakukan pembinaan dan pengawasan pada industri pariwisata. "Hotel, restoran, bioskop, mall, destinasi wisata dan lainnya, mereka dengan sadar diri menutup operasionalnya sesuai jam. Bahkan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan mendukung kebijakan pemerintah," katanya, Selasa (26/1).

Hanya, imbuh Wahyu, kondisi bisnis industri pariwisata cukup sulit. Hasil pemantauannya di sektor jasa perjalanannya berada di titik rendah. Hal ini karena hampir tidak ada orang luar yang masuk. Begitu pula pengunjung pusat perbelanjaan yang tersisa 25 persen hingga 40 persen dari kondisi biasa. Penyebabnya tak lain karena pembatasan jam ope-

rasional, mengingat tingkat pengunjung di mall banyak terjadi pada malam hari.

Wahyu mengaku, pada kondisi saat ini pihaknya tetap gencar melakukan promosi melalui media sosial. Terutama menyangkut pariwisata Yogya yang akan dikunjungi. Para pelaku akomodasi pariwisata sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

"Verifikasi protokol masih terus berjalan. Harapannya ketika situasi dan kondisinya memungkinkan, wisatawan akan segera menyusun rencana berkunjung ke Yogya. Kami juga belum bisa mengadakan even karena adanya pembatasan kegiatan," urainya.

Sementara bagi wisatawan yang tengah berada di Yogya, diimbau menaati PTKM. Ter-

utama yang hendak merencanakan makan malam bersama di satu tempat, bisa dilakukan dengan *take away* kemudian dimakan di hotel. Kegiatan hiburan dapat dimaksimalkan pada siang hingga sore hari dengan tetap menghindari kerumunan.

Terkait target wisatawan sepanjang tahun ini, Dinas Pariwisata Kota Yogya mematok sekitar 1,3 juta orang, baik wisatawan mancanegara maupun domestik. Akan tetapi hal tersebut tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi. "Kita semua berharap kasus pandemi ini bisa segera berakhir. Setidaknya lonjakan Covid-19 dapat dikendalikan dan kasusnya semakin berkurang. Sehingga roda bisnis kembali berjalan seperti biasa," katanya. **(Dhi)-f**

HUT KE-18 RS HAPPY LAND

## Tingkatkan Layanan Kesehatan Masyarakat



KR-Istimewa

Pemotongan tumpeng peringatan HUT ke-18 RS Happy Land.

**YOGYA (KR)** - Memperingati hari jadi ke-18, Selasa (26/1) RS Happy Land Medical Centre Yogyakarta, berkomitmen terus bersemangat dan memberikan energi optimis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam acara tersebut, RS Happy Land juga memberikan penghargaan kepada 8 karyawan yang telah mengabdikan selama 10 tahun.

Humas RS Happy Land Arum Tri Puspita menerangkan, peringatan HUT ke-

18 RS Happy Land dirayakan ketika Indonesia tengah dilingkupi wabah Covid-19. Menurut Arum, rasa syukur segenap civitas Hospitalia RS Happy Land diwujudkan dengan menyatukan semangat dan energi optimis untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Yogyakarta. "Acara dilakukan di Poliklinik 2 Ground Floor Gedung Timur RS Happy Land Medical Centre yang baru saja selesai direnovasi. Poliklinik 2 digunakan untuk melayani Poli

Syaraf, Poli Jantung, Poli Penyakit Dalam, Poli THT, Poli Mata, Poli Rehabilitasi Medik dan Ruang Fisio Terapi," ungkap Arum.

Menurut Arum, renovasi Poliklinik 2 dilakukan dengan tujuan agar pelayanan kesehatan untuk masyarakat dengan ruang lebih luas, nyaman dan sesuai protokol kesehatan. Puncak acara Dilakukan dengan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Ir Abdul Nasir Direktur Utama PT Tripillar Medisjaya diberikan kepada direktur RS Happy Land medical Centre yang diwakili Eka Endah Trisniwati, SE.

Acara Ulang Tahun ke-18 RS Happy Land dihadiri perwakilan karyawan menerapkan protokol kesehatan. Dalam kesempatan tersebut Direktur Utama PT Tripillar Medisjaya Ir Abdul Nasir menyampaikan tentang sejarah awal berdirinya RS Happy Land Medical Centre. **(Aha)-f**

*Ikut berduka-cita yang sedalam-dalamnya, atas wafatnya*



**Ibu HERMELIEN YUSUF, S.H**  
dalam usia 78 tahun  
08 Maret 1943 - 26 Januari 2021

*Pejuang Gigih Hubungan Industrial Di D.I. Yogyakarta*  
terakhir beliau menjabat sebagai :

- Wakil Ketua Bidang HI dan Advokasi DPP APINDO D.I. Yogyakarta
- Ketua DPK APINDO Kabupaten Sleman



DPP APINDO Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
DPK APINDO Kota Yogyakarta  
DPK APINDO Kabupaten Sleman  
DPK APINDO Kabupaten Bantul  
DPK APINDO Kabupaten Kulonprogo  
DPK APINDO Kabupaten Gunung Kidul

**UNIVERSITAS GADJAH MADA** Bulaksumur Yogyakarta 55281, Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223, E-mail: setr@ugm.ac.id

*Turut Berduka Cita*

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

**Prof. dr. Purnomo Suryantoro, DTMH, Sp.AK, Ph.D.**  
(Dekan FKKMK UGM Periode 1997 - 2000)  
Tempat, tanggal lahir: Pati, 18 April 1942

Meninggal dunia pada Senin, 25 Januari 2021 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jenazah telah dimakamkan pada Selasa, 26 Januari 2021 pukul 13.00 WIB di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitri, Sleman, Yogyakarta. Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balai Rung UGM Selasa, 26 Januari 2021 pukul 12.00 WIB. Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 27 Januari 2021  
Rektor  
Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN Eng.

**REST IN PEACE**

"Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (II Timotius 4:7)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Selasa, 26 Januari 2021 pk. 11.40 WIB di RS. Bethesda Wonosari.  
Suami, Papa, Papa Mertua, Kung-Kung, Kakak, Adik, Om, Saudara kami yang tercinta :

**Hioe Handoko Saputro ( Hioe Hon Kwet )**

Usia 77 Tahun  
Jl. KH Agus Salim no. 113 - DIY

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Kamis, 28 Januari 2021. Berangkat pk. 09.30 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : M.FX. Sri Lestari (Tjioe Swie Lan) (†)

Anak :  
Edi Kustanto (YK)  
Yeni Kusuma (Wonosari)  
Fina Kusuma (Bekasi)  
Evi Kusumaningrum (Kudus)  
Rudi Kustanto (Jakarta)

Menantu :  
Eni Handoyo  
Suhardi (†)  
Alam Penengah Utomo  
Tedjo Kurniawan  
dr. Dian Sartika

Cucu :  
Laurensia Nita Kustanto, Isabela Nina Kustanto, Fernando Bertolucci, Zhenius Bertolucci, Isabela Alfin Kusuma Utomo, Celestine Aiko Erdest, Ecclesio Ryyu Erdest.

Berserta segenap keluarga dan famili

**TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622**